

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA VIDEO TENTANG  
*PERSONAL HYGIENE* TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA  
PUTRI DI SMP NEGERI 18  
SURAKARTA**

Setianingsih<sup>1)</sup>, Wijayanti<sup>2)\*</sup>, Ajeng Maharani Pratiwi<sup>3)</sup>

Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan,  
Universitas Kusuma Husada Surakarta

**ABSTRAK**

Berdasarkan WHO (*World Health Organization*) 2020 *personal hygiene* atau kebersihan diri merupakan perilaku seseorang guna menghindari terjadinya penularan penyakit dan menjaga kesehatan. Masa remaja adalah masa mulai dari anak-anak menuju ke dewasa. Menurut KBBI pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui mengenai kepintaran seseorang. Menggunakan media video didalam kegiatan pembelajaran sangat direkomendasikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Media video memacu keinginan siswa untuk mengetahui banyak hal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh dari pemberian pendidikan kesehatan dengan media video tentang *personal hygiene* terhadap tingkat pengetahuan pada remaja putri di SMP Negeri 18 Surakarta.

Metode penelitian ini *Pre Eksperimental*, rancangan penelitian ini menggunakan *one grup pre test* dan pasca test. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Random sampling* sebanyak 53 responden remaja putri. Instrument yang digunakan yaitu kuesioner. *Uji Wilcoxon* dengan nilai  $p\text{-value} = 0.00$  ( $p\text{-value} < 0.05$ ).

Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video tentang *personal hygiene* terhadap tingkat pengetahuan remaja putri di SMP Negeri 18 Surakarta.

**Kata kunci :** *Tingkat Pengetahuan, Video, Personal Hygiene*

***THE EFFECT OF HEALTHY EDUCATION USING VIDEO MEDIA ABOUT  
PERSONAL HYGIENE ON THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF  
YOUNG WOMEN AT JUNIOR HIGH SCHOOL NEGERI 18 SURAKARTA.***

Setianingsih<sup>1)</sup>, Wijayanti<sup>2)\*</sup>, Ajeng Maharani Pratiwi<sup>3)</sup>

*Midwifery Study Program Undergraduate Program, Faculty of Health Sciences,  
Kusuma Husada Surakarta*

***ABSTRACT***

*According to WHO (World Health Organization) 2020, personal hygiene is a person's behaviour to avoid disease transmission and maintain health. Adolescence is the period from childhood to adulthood. According to the KBBI, knowledge is everything that is known about a person's intelligence. Using video media in learning activities is highly recommended to improve the quality of learning. Video simulates student's desire to know many things. The aim of this research is to determine whether or not there is an effect of providing health education using video media about personal hygiene on the level of knowledge of young women at Junior High School Negeri 18 Surakarta.*

*This research method is pre experimental, this research design uses one group pre test and post test. The sampling technique used in this research was random sampling of 53 young female respondents. The instrument used is a questionnaire. Wilcoxon test with  $p$  value = 000 ( $p$  value <005).*

*The results of this research are that there is an influence of health education using video media about personal hygiene on the level of knowledge of young women at Junior High School Negeri 18 Surakarta*

***Keyword : Knowledge Level, Video, Personal Hygiene***

## 1. PENDAHULUAN

Berdasarkan data WHO pengertian remaja yaitu penduduk dengan usia antara 10-19 tahun. Sedangkan menurut (Kemenkes RI) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, remaja merupakan penduduk usia 10-18 tahun. Sementara itu, menurut (BKKBN) Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah (Kemenkes, 2017).

Remaja merupakan masa dimana terjadinya perkebangan dan pertumbuhan yang signifikan dari masa anak-anak menuju dewasa, pada masa remaja juga terjadi perubahan pada psikologis, dan intelektual (Herlina, 2013). Pada masa remaja terdapat perubahan sistem reproduksi yang berfungsi untuk melestarikan keturunan.

Menurut WHO remaja putri masih kurang dalam menjaga kebersihan organ genitalia eksternanya. Infeksi pada vagina setiap tahunnya menyerang perempuan di seluruh dunia 10-15% dari 100 juta perempuan, contohnya remaja yang terkena infeksi bakteri candida sekitar 15% dan mengalami keputihan. Kejadian tersebut dikarenakan remaja kurang mengetahui permasalahan seputar organ reproduksi (Abori et al., 2017).

Remaja sering kali abai terhadap kebersihan diri sendiri (personal hygiene) diakarenakan usia tergolong muda, kurangnya pengetahuan tentang personal hygiene, masih menemempu pendidikan sehingga dapat menimbulkan berbagai

masalah kesehatan termasuk pada organ reproduksi wanita. (Suriani, 2014).

Pada anak-anak usia sekolah dan masyarakat di Indonesia sering kali ditemukan penyakit yang penyebabnya berasal dari kurangnya menjaga kebersihan diri/personal hygiene. Kelompok yang termasuk dalam usia rentan terkena masalah kesehatan dalah kelompok anak usia sekolah. Kebersihan tangan, pakaian, rambut, wajah, genetalia, kebersihan pribadi dan perilaku termasuk kedalam kebersihan personal hygiene secara umum (Juriah, 2018).

Menjaga kebersihan diri sendiri adalah salah satu langkah untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih, demi terciptanya peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Masih banyak masyarakat yang mengabaikan kesehatan terutama tentang personal hygiene, salah satunya yaitu ditemukan di anak usia sekolah mulai usia dini hingga remaja. (Juariah et al., 2018). Pada remaja yang kekurangan informasi tentang kebersihan organ genitalia akan berdampak pula pada perilaku remaja dalam menjaga kebersihan organ genetalianya. (Nanlessy et al., 2013).

Pentingnya melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Tentang Personal Hygiene Terhadap Tingkat pengetahuan Remaja Putri” di latar belakang oleh fenomena permasalahan tentang personal hygiene diatas. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan adalah dengan pendidikan kesehatan, dimana harapannya dengan

pendidikan kesehatan dapat mengubah perilaku remaja putri dan masyarakat pada umumnya kearah yang lebih baik.

Kebersihan diri sendiri merupakan cerminan sikap dan perilaku dalam menjaga dan memelihara kebersihan pribadi serta lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Timbulnya kontaminasi sebagai salah satu penyebab terjadinya infeksi dapat berasal dari makanan, minuman, ataupun peralatan yang digunakan oleh setiap individu. Buruknya kebersihan diri dapat beresiko menyebabkan berbagai infeksi yang dapat berakibat pada timbulnya berbagai macam penyakit terutama pada anak usia sekolah. Pada usia tersebut anak masih aktif bermain terutama diluar ruangan yang memungkinkan anak kontak dengan benda atau peralatan yang banyak mengandung mikroorganisme penyebab penyakit (Zakiudin & Shaluhiah, 2016).

Penggunaan media leaflet, lembar balik masih banyak sekali digunakan di Indonesia dikarenakan dianggap lebih mudah, murah, menarik dan dapat dibawa kemana-mana (Pribadi,2014). Tetapi dengan adanya perkembangan zaman, sekarang ini sudah banyak peneliti yang menunjukkan bahwa media pendidikan Kesehatan menggunakan leaflet, dan lembar balik kurang efektif digunakan sebagai bahan pendidikan kesehatan (Li et al., 2019), video lebih menarik bagi generasi 4.0 yang lebih dekat dan lebih menyukai penggunaan teknologi canggih terlebih video dengan karakter yang lucu dan unik (Szeszak et al., 2016). Penelitian menunjukkan video khususnya video

animasi lebih efektif dibanding menggunakan media tradisional yang membuat jenuh (Abdullah 2020). Hasil studi lain menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan yang signifikan pada kelompok yang diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media video dibanding yang menggunakan simulasi (Adhe 2016).

Maka dari itu, pendidikan kesehatan bisa diberikan melalui berbagai media, salah satunya media video. Dengan adanya media video dapat mempermudah pemahaman dalam memberikan pendidikan kesehatan pada remaja putri tentang *personal hygiene*. Yang dimiliki media video dalam pembelajaran yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif dan fungsi khusus. Video yang diajukan guna mempermudah responden dalam memahami materi pembelajaran. Dari pernyataan diatas diketahui betapa pentingnya media video sebagai sumber informasi yang lebih cepat dan canggih (Yudianto, 2017). Berdasarkan latar belakang ini peneliti ingin mengetahui ada atau tidak pengaruh dari pemberian pendidikan Kesehatan menggunakan media video terhadap pengetahuan remaja putri di SMP Negeri 18 Surakarta.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian ini menggunakan penelitian pra-eksperimental dimana rancangannya hanya satu kelompok (One Grup), yaitu pra dan pasca ujian (Sugiyono, 2-14).

Populasi pada penelitian ini adalah remaja putri yang berusia 13-15 tahun yang terdaftar sebagai murid di SMP Negeri 18 Surakarta kelas VIII . Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 113 responden remaja putri. Dalam penelitian menggunakan jumlah sampel 53 remaja putri, pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling.

Instrument dalam penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini SAP (Satuan Acara Penyuluhan), video dan kuesioner. Instrument yang digunakan untuk mengetahui pengetahuan remaja menggunakan kuesioner dengan skala guttaman (Sugiyono, 2014).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 18 Surakarta yang merupakan salah satu SMP negeri di wilayah kecamatan Banjarsari. SMP Negeri 18 Surakarta ini dialamatkan di Jl. Tembus, RT.3/RW.32, Kadipiro, Kec.Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57136.

Karakteristik responden berdasarkan usia

**Table 4.1 Distribusi Frekuesnsi Sampel Penelitian Berdasarkan Usia**

Usia			
N	Usia	Frekuensi (F)	Presentas (%)
1	13 tahun	5	9.4
	14 tahun	48	90.6

<b>Tota</b>	53	100
-------------	----	-----

Sumber: Data Primer 2024

Dapat diketahui dari tabel 4.1 didapatkan bahwa responden remaja putri kelas VIII di SMP Negeri 18 Surakarta usia 13 tahun 5 orang (9.4%), 14 tahun 48 orang (90.6%) dan total keseluruhan responden remaja putri 53 orang (100%).

Hasil pretest dan post test pengetahuan

**Table 4.2 Distribusi Frekuensi Pre Test Post Test**

Pengetahuan	pretest	Posttest	Pretest	Posttest
	Frekuensi (F)	Pretest (%)	Frekuensi (F)	Posttest (%)
Baik (76-100)	0	0	47	88.7
Cukup (51-75)	40	75.5	6	11.3
Kurang (<51)	13	24.5	0	0
Total	53	100	53	100

Sumber: Data Primer 2024

Dari tabel 4.2 didapatkan data pretest tentang personal hygiene, remaja putri di SMP Negeri 18 Surakarta memiliki pengetahuan cukup adalah 40 responden (75.5%).

Dari hasil table pada 4.2 diperoleh data sesudah diberikan video tentang *personal hygiene*, remaja putri di SMP

Negeri 18 Surakarta memiliki pengetahuan baik sebanyak 47 remaja putri (88.7%).

#### 4. KESIMPULAN

- a. Responden memiliki karakteristik usia remaja pertengahan 13 tahun (9.4%) dan 14 tahun (90.6%).
- b. Pengetahuan remaja putri sebelum diberikan pendidikan kesehatan (pre test) dengan media video tentang personal hygiene sebanyak 40 remaja putri rata-rata cukup (75.5%) dan pengetahuan remaja putri setelah diberikan pendidikan kesehatan (post test) dengan media video tentang personal hygiene sebanyak 47 rata-rata baik (88.7%)
- c. Pada penelitian ini ditemukan adanya pengaruh dari pemberian pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri di SMP Negeri 18 Surakarta. Yaitu dengan hasil uji wilcoxon saat pretest dan posttest diberikan pendidikan kesehatan diperoleh hasil sig p value yaitu 000 ( $.000 < 0.05$ ).

#### 5. SARAN

- a. Untuk responden  
Setelah mendapat pendidikan kesehatan dengan media video, diharapkan remaja putri mengetahui apa itu personal hygiene dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari tentang perilaku menjaga personal hygiene.
- b. Bagi institusi

- 1) Bagi lokasi penelitian  
Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memotivasi siswi untuk lebih giat belajar dalam pembelajaran. Dan diharapkan sekolah yang diteliti menjadi lebih mengoptimalkan dukungan sekolah dalam pembelajaran di SMP Negeri 18 Surakarta
- 2) Untuk Universitas  
Dengan adanya penelitian ini diharapkan bagi institusi pendidikan khususnya program studi kebidanan Surakarta dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk menambah referensi dan wawasan terkait pentingnya pengetahuan tentang personal hygiene bagi remaja putri serta meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan luar.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya
  - a) Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama dapat mengembangkan penelitian tujuan yang ingin diteliti.
  - b) Peneliti selanjutnya harus memahami betul tentang focus kajian yang diteliti dengan cara memperbanyak literatur bacaan yang berkaitan dengan yang diteliti.
  - c) Disarankan bagi peneliti selanjutnya, menggunakan

kelompok kontrol sehingga bisa mengetahui apakah ada perubahan.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, S., Suharti, I & Ani, M. (2021). Edukasi Kesehatan dengan Media Video Animasi: Scoping Review. *Jurnal Perawat Indonesia*, 5(1), 641-655.
- Alphaomegaproperty. (2020). Pengertian Media Video Pembelajaran. Retrieved from <https://alphaomegaproperty.co.id/pengertian-media-video-pembelajaran>
- Anam, Mohammad Syaiful, 2019, *Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII Pada Smk Muhammadiyah 1 Gresik Tahun Ajaran 2017-2018*, Skripsi.
- Ali, M., & Asrori, M. (2014). *Psikologi remaja: Perkembangan peserta didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hardani, dkk (2020) *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu Grup
- Hadi, Sofyan. 2017. "Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran untuk Siswa Sekolah Dasar." *Seminar Nasional Teknologi 86 Pembelajaran dan Pendidikan Dasar 2017*, 96–102.
- Karyati, A., Suriadi, & Febriyanti, T. R. (2014). Korelasi Antara Perilaku Vulva Hygiene Dengan Kejadian Keputihan Pada Mahasiswi Prpgram Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Notoatmodjo S. (2016). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mokodongan, DKK. (2015). *Hubungan tingkat pengetahuan tentang Keputihan dengan Perilaku Pencegahan Keputihan pada Remaja Putri*. *Jurnal e-clinic* Volume 3 No 1.
- Nanlessy, D. M., Hutagaol, E., & Wongkar, D. (2013). *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Perilaku Remaja Puteri Dalam Menjaga Kebersihan Alat Genitalia Dengan Kejadian Keputihan Di SMA Negeri 2 Pineleng*. E-journal Keperawatan (e- Kp) Volume 1. Nomor 1 Agustus 2013.
- Nurhayati, S. R. (2013). *Sikap dan intensi mencari bantuan dalam menghadapi masalah*. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 18 No. 1, 92-100.

